

## ABSTRAK

**Torik, 2005.** Peranan Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Dalam Pembangunan Kesehatan Masyarakat (Studi Kasus Di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

**Kata Kunci: Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pembangunan Kesehatan Masyarakat**

Pembangunan kesehatan adalah bagian integral dari program pembangunan secara keseluruhan. Jika dilihat dari kepentingan masyarakat, pembangunan kesehatan masyarakat desa merupakan kegiatan swadaya masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui perbaikan status kesehatan. Keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan sangat tergantung pada peran aktif masyarakat yang bersangkutan. Hal ini menuntut adanya peran aktif dari para kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam meningkatkan pembangunan kesehatan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dialami dalam melaksanakan kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Subyek dalam penelitian ini adalah kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati, fokus penelitiannya pada kegiatan kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Sumber data penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer yang merupakan hasil wawancara secara langsung dan sumber data sekunder yang merupakan catatan-catatan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data diambil melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pentahapan; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam meningkatkan pembangunan kesehatan masyarakat mencakup kegiatan-kegiatan: penyuluhan kesehatan, Peningkatan Produksi Pangan dan Status Gizi, Air Bersih dan Kesehatan Lingkungan, Imunisasi, Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Endemik Setempat, dan Pengobatan Terhadap Penyakit Umum dan Kecelakaan. Dalam pelaksanaannya kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Kelurahan Sekaran tidak selalu berjalan lancar atau tanpa hambatan. Kesibukan warga (terutama kaum ibu-ibu) dalam mengurus rumah tangganya sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Faktor lain yang menghambat seperti; Kondisi

perekonomian yang tidak merata, tingkat pendidikan yang rendah, dan kurangnya kesadaran dan perhatian mereka akan pentingnya kesehatan pada anak balita.

Berdasarkan pada temuan penelitian tersebut disarankan bahwa meskipun peran kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dipandang sudah cukup, namun masih perlu adanya pelatihan bagi kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Selain itu kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) masih perlu meningkatkan program perbaikan gizi karena masih banyak masyarakat yang menderita kekurangan gizi.